

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di keadaan perekonomian yang menghadapi evolusi secara signifikan, industri yang tumbuh diperlukannya suatu system informasi penunjang akuntansi persediaan yang sesuai sehingga dapat menunjukkan *system* dan keberlangsungan aktivitas normal ataupun produksi industri tersebut. Persediaan adalah komponen yang sangat berperan dan harus dipenuhi dalam perusahaan dagang. Tetapi juga persediaan sangatlah rawan dengan kerusakan maupun penggelapan, pencatatan barang masuk yang tidak sesuai, kesalahan dalam pengeluaran barang, akan berpengaruh pada perhitungan stok persediaan yang ada digudang dan biasanya akan menimbulkan selisih antara catatan dan fisik barang yang sebenarnya.

Oleh sebab itu dalam perusahaan dibutuhkan pengendalian pada sistem informasi akuntansi persediaan agar menghasilkan laporan persediaan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan keakuratannya. *System* penilaian persediaan dan *system* pencatatan persediaan sangat berpengaruh pada proses penjualan misalnya apabila suatu perusahaan tidak menggunakan sistem pencatatan perpetual maupun periodik, perusahaan tidak bisa menentukan berapa jumlah persediaan akhir dan perusahaan akan sulit menentukan harga pokok penjualan yang sebenarnya.

Serangkaian peraturan pengendalian digunakan sebagai tolak ukur tingkat persediaan disebut juga sebagai sistem pengelolaan persediaan. Sistem pengolahan persediaan menjadi salah satu faktor dalam kelancaran proses produksi. Timbulnya uang menganggur dengan nominal yang cukup besar, serta

kerusakan persediaan dan biaya penimbunan barang, diakibatkan oleh stok persediaan barang dagang yang cukup besar (*overstock*), sebaliknya apabila persediaan barang dagang jumlahnya rendah akan beresiko kekurangan persediaan (*stockout*), beberapa alasan salah satunya barang tidak yakin akan datang secara langsung dan sesuai kebutuhan, akan berdampak pada terhambatnya proses penjualan, proses produksi, sampai hilangnya *customer* mereka merasa kecewa karena barang yang diminta tidak ada.

Pengelolaan persediaan harus dilakukan dengan baik dan menggunakan sistem serta metode penilaian persediaan yang tepat. Sebagai pemilik perusahaan harus mengetahui metode yang sesuai digunakan oleh perusahaan. Sistem perpetual dan sistem periodik, adalah dua sistem penilaian persediaan. Setiap sistem memiliki tiga metode yaitu metode *First In First Out* (FIFO), metode *Last In First Out* (LIFO) dan *Average/Rata-rata*. Pada setiap metode yang diterapkan akan menghasilkan harga pokok penjualan berbeda beda. Dalam suatu perusahaan pencatatan persediaan harus sesuai dengan standar akuntansi yang diterapkan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 sehingga dapat menghasilkan perhitungan yang tepat pada laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi persediaan juga sangat berpengaruh dalam pemilihan metode penilaian persediaan. Jika sistem akuntansi yang diterapkan sudah sesuai maka akan mudah untuk melakukan penilaian persediaan. Saat ini negara Indonesia standar akuntansi persediaan pada industri sudah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, sebagai pedoman penerapan akuntansi persediaan pada perusahaan.

UD.Ely Jaya yang beralamat di Kavling Permata Alam RT.02 RW.10 desa Kebonanom kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo adalah usaha dagang yang beroperasi pada bidang perdagangan berbagai produk bahan atau material

bangunan yaitu mulai barang yang kecil seperti paku sampai barang yang besar seperti batu bata dan lain sebagainya. Persediaan barang bangunan juga sangat rentan terhadap *kerancuan* dalam proses pencatatannya. UD.Ely Jaya masih membutuhkan teknik penilaian dan pencatatan akuntansi persediaan yang tepat, teknik penilaian dan pencatatan akuntansi persediaan merupakan suatu hal yang harus diterapkan dan pentingnya bagi manajemen, sehingga mendapatkan suatu data yang sesuai dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan maupun pelaporan, tetapi pada UD.Ely Jaya karena minimnya karyawan dan sistem informasi akuntansi persediaan yang kurang maka UD.Ely Jaya mencatat transaksi-transaksi dengan sangat sederhana dan belum menerapkan pencatatan berdasar pada PSAK (Pencatatan Persediaan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan) persediaan sesuai Standar akuntansi yang sesuai, sehingga kurang *efektif*. Dalam melakukan proses penjualan belum menggunakan sistem metode penilaian persediaan sehingga mengakibatkan banyaknya stok barang yang tertimbun dan rusak. Oleh karena itu ada beberapa evaluasi yang harus di ubah salah satunya adanya pencatatan stok barang pada kartu persediaan barang serta meliputi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

Rumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi yang ada pada UD.Ely Jaya?
2. Apakah metode penilaian persediaan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14?
3. Apakah sistem informasi akuntansi persediaan dan metode penilaian persediaan berperan dalam pencapaian laba perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap UD.Ely Jaya ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada UD.Ely Jaya.
2. Mengetahui metode penilaian persediaan sudah sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Persediaan (PSAK) No.14.
3. Mengetahui peran sistem informasi akuntansi persediaan dan metode penilaian persediaan dalam pencapaian laba perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terangkum dalam tiga aspek yaitu:

1. Aspek Akademis
manfaat penulisan karya ilmiah ini dapat membantu penerapan strategi peningkatan kualitas mahasiswa. Serta sebagai kajian lebih lanjut dalam mengembangkan strategi peningkatan kualitas mahasiswa.
2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Manfaat penulisan dalam aspek pengembangan ilmu pengetahuan salah satunya sebagai referensi dalam bidang sejenis untuk penelitian selanjutnya.
3. Aspek Praktis Manfaat penulisan bagi pihak perusahaan untuk mengembangkan sistem yang digunakan dalam perusahaan serta membantu mengambil keputusan dalam pengolahan persediaan yang ada dan sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan.